ANALISIS STRUKTUR AKTIVA (TANGIBILITY) DAN PROFITABILITAS (ROA) PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR MODAL (DAR) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Steffy Ayu Ambarsari Wirawan
21213010

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : saawirawan29@gmail.com

This study aims to determine the Tangibility, and Profitability of Capital Structure also to determine the effect of Tangibility on the Capital Structure and Profitability of the Capital Structure either partially or simultaneously on the agricultural sector companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) Period 2011-2015.

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used is secondary data that includes data structure Tangibility, Profitability and Capital Structure of the period 2011-2015. The statistic test used is linear regression analysis, classical assumption test, scatterplot and pearson correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis test calculated using SPSS 16.0 For Windows application.

The result of research indicates that the variable of Tangibility partially no significant influence on Capital Structure, and Profitability partially there is significant influence to Capital Structure. Simultaneously, variable of Tangibility and Profitability show the results there are significant influence on Capital Structure.

Keywords: Tangibility, Profitability, Capital Structure

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.Tidak perlu di ragukan lagi bahwa Indonesia adalah negara dengan potensi agraris yang sempurna, memberikan ruang seluas-luasnya untuk memanfaatkan potensi pertanian tersebut.

Masalah modal merupakan masalah pokok dalam pembangunan sektor pertanian.Bahkan untuk terlepas dari dampak krisis ekonomi, sektor riil menjadi penting untuk terus digerakan agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi.Masalah modal adalah salah satu hambatan yang dialami dalam usaha.Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer, terutama manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal.

Modal berasal dari modal internal dan modal eksternal, modal internal biasanya berasal dari modal pribadi pelaku usaha atau harta yang dimiliki sendiri yang kemudian dinvestasikan untuk kepentingan kemajuan perusahaannya. Sedangkan modal eksternal biasanya berasal dari kreditur pinjaman, hutang bank, dan saluran dana dari para investor.

Struktur modal merupakan masalah penting karena keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham atau pemberi hutang pinjaman modal serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan.

Struktur modal didalam suatu perusahaan, diprediksi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan itu sendiri (Sujoko, 2007). Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Beberapa variabel yang termasuk dalam faktor eksternal diantaranya yaitu tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan pasar. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Variabel-variabel yang termasuk dalam variabel faktor internal diantaranya adalah profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva.

Penelitian ini memfokuskan kedalam faktor-faktor internal struktur modal yaitu struktur aktiva *(structure assets)* dan

profitabilitas *(profitability)* yang mempengaruhi terhadap struktur modal perusahaan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi dalam manajemen.

Struktur aktiva *(structure assets)*adalah Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva,baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Syamsudin, 2007). Dalam hal ini perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang, hal ini karena Dengan menggunakan hutang yang semakin banyak, perusahaan bisa menggunakan sumber modal yang lebih murah yang semakin besar.

Semakin meningkatnya hutang, tingkat keuntungan juga akan meningkat. Dua efek yang saling berkaitan tersebut menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang konstan. Hasilnya, nilai perusahaan akan konstan. Hal ini menjadi landasan penulis untuk tertarik memilih struktur aktiva *(tangibility)* dalam penelitian ini.

Profitabilitas *(profitability)* juga merupakan hal yang mempengaruhi terhadap struktur modal, karena dalam hal ini profitabilitas *(profitability)*menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan rasio. Rasio merupakan salah satu metode untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam hal ini adalah kondisi financial perusahaan. Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah ROA *(Return on Assets)*.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sulit untuk diukur, peneliti-peneliti belum bisa menentukan faktor yang tepat karena hasil tidak konsisten
2. Perusahaan perlu memprediksi yang mempengaruhi struktur modal karena struktur modal mempengaruhi pergerakan perusahaan itu sendiri

3. Dalam sektor pertanian rata-rata profitabilitas mengalami penurunan namun pada struktur modal dan struktur aktiva mengalami peningkatan serta rata-rata struktur aktiva dan profitabilitas mengalami penuruan namun pada struktur modal mengalami peningkatan
4. Antara Struktur modal dengan struktur aktiva dan profitabilitas ada teori yang tidak sesuai dengan fenomena mengenai hal tersebut.
5. Struktur modal dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan sehingga sulit untuk diprediksi yang membuat struktur modal naik dan turun.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas maka peneliti membatasi pembahasannya pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan struktur aktiva perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana perkembangan struktur modal perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI
4. Seberapa besar pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dari objek penelitian mengenai struktur aktiva dan profitabilitas pengaruhnya terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Sejalan dengan identifikasi di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui perkembangan struktur aktiva perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI

3. Mengetahui perkembangan struktur modal perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI
4. Mengetahui besarnya pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun secara simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan yang menjadi penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari hasil analisis struktur aktiva dan profitabilitas pengaruhnya terhadap struktur modal pada perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Bagi investor, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.

Kegunaan Akademis

1. Masukan mengenai analisis struktur aktiva dan profitabilitas pengaruhnya terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertanian perusahaan yang termasuk sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode Tahun 2011-2015
2. Menjadi referensi serta memberikan kegunaan empiris bagi kepentingan pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan secara umum.
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1Kajian Pustaka

Struktur Aktiva (X_1)

Menurut Bambang Riyanto (2008:19), struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Adapun rumus perhitungan untuk struktur aktiva tersebut di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\ \%$$

Sumber: Brighman dan Houston (2001:39)

Profitabilitas (X_2)

Menurut Agus Sartono (2008:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{x } 100\ \%$$

Sumber: Agus Sartono(2008:112)

Struktur Modal (Y)

Menurut Bambang Riyanto (2008:5), sumber intern perusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*). Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern, dikatakan

perusahaan itu melakukan pembelanjaan atau pendanaan intern (*internal financing*). Sedangkan sumber ekstern yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank.

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{TotalHutang}{TotalAktiva} x100\%$$

Bambang Riyanto (2008:5)

2.2 Kerangka Pemikiran

Hubungan Struktur Aktiva (X_1) Dengan Struktur Modal (Y)

Attaulah Syah dan Saifullah Syah (2007) menerangkan bahwa sebuah perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat meminjam pada tingkat bunga yang relatif lebih rendah dengan menyediakan keamanan aset-aset kepada kreditur.Memiliki insentif mendapatkan utang pada tingkat bunga yang lebih rendah, sebuah perusahaan dengan persentase aktiva tetap lebih tinggi diharapkan untuk meminjam lebih besar dibandingkan dengan sebuah perusahaan yang biaya pinjaman lebih tinggi karena memiliki aset tetap lebih sedikit.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva memiliki keterkaitan terhadap struktur modal.Semakin tinggi struktur aktiva, maka semakin tinggi perusahaan untuk dapat menjamin utang jangka panjang yang dipinjamnya.Dan sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva suatu perusahaan, maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban utangnya.Dengan kata lain, terdapat pengaruh antara struktur aktiva dengan struktur modal.

Hubungan Profitabilitas (X_2) Dengan Struktur Modal (Y)

Yulia Fitri (2008), yang menerangkan bahwa Semakin tinggi rasio leverage berarti semakin besar dana yang ditanggung pihak kreditur, maka pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi yang terbatas. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar dengan bunga, maka hasil pengembalian untuk para pemilik akan meningkat.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki

keterkaitan terhadap struktur modal.Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin tinggi modal suatu perusahaan yang didanai dari utang.Dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin rendah pula modal suatu perusahaan yang didanai dari utang.Dengan kata lain, terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan struktur modal.

Hubungan Struktur Aktiva (X_1) dan Profitabilitas (X_2) Dengan Struktur Modal (Y)

Profitabilitas dan struktur aktiva merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.Mengingat keseluruhan variabel tersebut merupakan faktor dominan yang langsung berkaitan dengan internal perusahaan sehingga mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Agus Sartono (2010:248), yang mengemukakan bahwa Struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yaitu tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, dan kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro.

Berdasarkan berbagai pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Jika struktur aktiva dan profitabilitas meningkat, maka struktur modal juga akan ikut meningkat dan sebaliknya jika struktur aktiva dan profitabilitas menurun maka struktur modalnya juga akan menurun.

III. OBJEK DA METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa:“objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitiaan juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu.”

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitan menurut Sugiyono (2012:2) adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Umi Narimawati (2008:127) mengemukakan bahwa Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang kondisi perkembangan struktur aktiva, profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DAR). dan verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal.

Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30), mengemukakan bahwa Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Menetapkan permasalahan
2. Mengidentifikasi masalah
3. Mengumpulkan data-data
4. Melakukan studi literatur
5. Membuat hipotesis
6. Menyusun desain penelitian
7. Kesimpulan

Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel	Indikator	Ukuran
Struktur Aktiva X_1	1. Aktiva tetap 2. Total Aktiva Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ x 100 %	%
Profitabilitas X_2	1. Laba Setelah Pajak 2. Total Aktiva ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ x100 %	%

Variabel	Indikator	Ukuran
Struktur Modal Y	1. Total Hutang 2. Total Aktiva DAR = $\frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAktiva}}$ x100%	%

Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Teknik penentuan data yang diperoleh melalui : populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh sektor pertanian yang terdaftar di BEI yaitu 15 perusahaan yang diambil sebanyak 6 perusahaan dalam 5 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif/deskriptif, kuantitatif dan data verifikatif. Dimana variabel X1 Struktur Aktiva dan X2 Profitabilitas melalui variabel Y Struktur Modal.

Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari analisis Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu struktur aktiva (X1) dan profitabilitas (X2) dan variabel dependen

yaitu struktur modal (Y). pada perusahaan sektor pertanian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dilihat pada tabel berikut ini :

Analisis Regresi Linear Bergandaa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.581	.054		10.795	.000
	Struktur Aktiva	.000	.002	-.080	-.528	.602
	ROA	-.013	.003	-.642	-4.229	.000

Dependent Variable: Struktur_Modal

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 0,581. Artinya, jika variabel Struktur Modal (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu Struktur Aktiva (X_1) dan Profitabilitas (X_2) bernilai nol, maka besarnya rata-rata Struktur Modal akan bernilai 0.581. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Struktur Aktiva (X_1) dengan Struktur Modal (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Profitabilitas (X_2) dengan Struktur Modal (Y).

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Koefisien Korelasi Variabel X1, X2 dan Y

koefisien korelasi parsial antara Struktur aktiva dengan Struktur modal sebesar -0,303. Artinya hubungan variabel Struktur aktiva dengan Struktur modal berada dalam kategori hubungan yang rendah. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur aktiva dengan Struktur modal berlawanan arah, artinya jika Struktur aktiva mengalami

kenaikan maka Struktur modal akan menurun begitupun sebaliknya.

Berdasarkan output di atas, diketahui koefisien korelasi parsial antara Profitabilitas (ROA) dengan Struktur modal sebesar -0,672. Artinya hubungan variabel Profitabilitas (ROA) dengan Struktur modal berada dalam kategori hubungan yang kuat. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara Profitabilitas (ROA) dengan Struktur modal berlawanan arah, artinya dimana semakin besar Profitabilitas (ROA) akan diikuti oleh semakin rendahnya Struktur modal begitupun sebaliknya.

Analisis Korelasi Antara Struktur Aktiva (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan Struktur Modal (Y) Secara Simultan

Analisis Korelasi Berganda

Model Summary[b]

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.457	.417	9.80150	.410

a. Predictors(constant). PROFITABILITAS, STRUKTUR_AKTIVA
b. Dependent Variabel STRUKTUR_MODAL

Berdasarkan hasil output software SPSS di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) secara simultan memberikan hubungan yang kuat terhadap variabel Struktur modal.

Koefisien Determinasi Parsial

Besarnya Pengaruh Secara Parsial

Variabel	Standardized coefficients Beta	Correlations Zero-Order	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (x)	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (%)
X1	-.080	-0,303	0,02424	2,42
X2	-.642	-0,672	0,43142	43,14
Pengaruh Total			0,45566	45.56

Sumber: SPSS 16.0 For Windows (Data diolah kembali)

Pengaruh parsial diperoleh dengan mengalikan standardized coefficient beta dengan zero-order. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya

kontribusi Struktur Aktiva (X1) terhadap Struktur Modal (Y) secara parsial adalah sebesar 2,42%. Sedangkan besarnya kontribusi Profitabilitas (X2) terhadap Struktur Modal (Y) secara parsial adalah sebesar 43,14%. Jadi, total keseluruhan kontribusi Struktur Aktiva (X1) dan Profitabilitas (ROA) (X2) terhadap Struktur Modal (Y) secara bersama-sama adalah sebesar 45,56% atau dibulatkan menjadi 45,7%.

Koefisien Determinasi Simultan

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Eror of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676[a]	.457	.417	9.80150	.410

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR_AKTIVA

b. Dependent Variable: STRUKTUR_MODAL

Besarnya pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut

KD = R2 x 100%
= $(0,676)^2$ x 100%
= 45,7%

Artinya, variabel Struktur Aktiva dan Profitabilitas (ROA) memberikan kontribusi sebesar 45,7% terhadap Struktur Modal. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% kontribusi terhadap Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti seperti penjualan, tingkat pertumbuhan perusahaan, variable laba dan perlindungan pajak , skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.581	.054		10.795	.000
	STRUKTUR_AKTIVA	.000	.002	-.080	-.528	.602
	PROFITABILITAS	-.013	.003	-.642	-4.229	.000

a. Dependent Variable: STRUKTUR_MODAL

Struktur Aktiva (X1) terhadap Struktur Modal (Y). Tidak signifikannya struktur aktiva mungkin disebabkan oleh proporsi aktiva tetap yang kecil dalam asset yang dimiliki perusahaan (Hanafi dan Halim, 2000:11), sehingga ada tidaknya variabel ini tidak mempengaruhi keputusan menentukan struktur modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan Ghia Ghanida Kanita (2014) yang menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal.

Profitabilitas (X2) berpengaruh secara negatif terhadap struktur modal (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari Profitabilitas (ROA) (X2) terhadap Struktur Modal (Y) dan mendukung dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian konsisten dengan hasil temuan Abraham kelli Sion Watung, Ivonne S, Saerang dan Hizkia H. D. Tasik (2016), Andi Kartika (2009), Attaulah Syah dan Syaifullah Syah (2007), Ghia Ghanida Kanita (2014) serta I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama (2014) menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.213	2	.107	11.275	.000[a]
	Residual	.255	27	.009		
	Total	.469	29			

Hasil pengujian secara simultan ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian Andi Kartika (2009), Guven Sayilgan, Hakan Karabacak dan Guray Kucukkocaoglu (2006), Patrick Bauer (2004), Salawu Rafiu Oyesola yang menyatakan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal dan signifikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Struktur aktiva pada perusahaan sektor pertanian pada tahum 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami

peningkatan yang signifikan. Peningkatan Struktur Aktiva terjadi pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015. Hal itu terjadi karena pada tahun tersebut dalam total aktiva keseluruhan, perusahaan memilki aktiva tetap relatif rendah yang artinya modal perusahaan yang ditanamkan pada aktiva tetap berkurang. Peningkatan struktur aktiva paling tinggi terjadi pada tahun 2012 dan 2014, peningkatan itu terjadi karena pada periode tahun tersebut proporsi aktiva tetap dalam total aktiva perusahaan secara keseluruhan meningkat. Jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

2. Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cenderung terus mengalami penurunan, sedangkan peningkatan hanya terjadi pada tahun 2014. Salah satu faktor penyebab utama terjadinya penurunan tersebut, dimana penjualan produk mengalami penurunan sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan menurundrastis. Sedangkan peningkatan Profitabilitas terjadi karena adanya pertumbuhan penjualan produk yang semakin tinggi. Hal itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik.

3. Struktur modal pada Perusahaan sektor pertanian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan, sedangkan mencapai stabil hanya terjadi pada tahun 2015. Kenaikan itu terjadi karena adanya peningkatan pada total hutang yang dimilki perusahaan. Semakin rendah nilai rasio ini berarti semakin sedikit perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaannya. Jika semakin tinggi nilai rasio ini berarti perusahaan menggunakan utang yang besar untuk pendanaannya berbanding terbalik

dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, hal tersebut menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Struktur aktiva dan profitsabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap struktur modal. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan yang rendah antara variabel Struktur aktiva dan profitabilitas dengan struktur modal. variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel struktur aktiva secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal sebagai berikut :

a. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh sebesar 45,7% terhadap struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% struktur modal dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.
b. Pengaruh parsial struktur aktiva terhadap struktur modal adalah sebesar 2,42%.
c. Pengaruh parsial profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal adalah sebesar 43,14%.

Saran

1. Perusahaan agar lebih meningkatkan kembali struktur aktiva karena jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

2. Tingkat profitabilitas (ROA) yang dimiliki perusahaan menunjukan nilai cukup baik. Perusahaan agar mempertahankan dan selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA). Upaya yang dilakukan adalah Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu

memanfaatkan aktiva secara optimal. Karena apabila perusahaan menunjukkan tingkat optimalisasi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat.

3. Rata-rata Struktur modal pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI cukup baik, hal tersebut harus dipertahankan dengan upaya terus meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dari laba bersih dalam pendanaannya bukan dari hutang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE, 2010.

Attaulah, Syah and Syah Saifullah. "Determinants of Capital Structure, Evidence from Pakistani Panel Data." International Review of Business Research Papers (2007): 3(4), 265-282.

Ayu Sri Mahatma and Ary Wijaya. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." E-Journal Akuntansi Universitas Udayana ISSN; 2302-8556 4.2 (2013): 358-372.

Bambang Riyanto. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.). Yogyakarta: BPFE, 2008.

Bauer, Patrick. "Determinants Of Capital Structure (Empirical Evidence from The Czech Republic)." Czech Journal of Economic and Finance (2004): 54(12), 221.

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. Manajemen Keuangan (8th ed.). Jakarta: Erlangga, 2001.

Bringham, Eugene F and Joel F. Houston. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Dwi Ayuningtias. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.1 (2013).

Eko Supriyanto and Falikhatun. "Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan." Jurnal Bisnis dan Akuntansi (2008): 10(1) 13-22.

Jonathan Sarwono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sayiglan, Guven, Hakan Karabacak and Giuray Kucukkocaoglu. "*The Firm Specific Determinants of Corporate Capital Structure* (Evidence from Turkish Panel Data)." Investment Management and Financial Inovations (2006): 3(3) 125-139.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.

Umi Narimawati. Analisa Multifariat Untuk Penelitian Ekonomi.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini and Linna Ismawati. Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi Unikom. Bekasi: Genesis, 2010.

Weston and Copeland. Manajemen Keuangan Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara, 2001.

Yulia Fitri. "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa EfekJakarta ." Jurnal Ichsan Gorontalo (2008): 3(1) 1388-1410.

Website:

http://www.idx.co.id/home/publications/performancessummary/tabid/148/language/id-ID/defauls.aspx

http://bisnis-liputan6.com/read/2101236/toga-masalah-sektor-pertanian-yang harus-dibenahi-jokowi